

ABSTRAK

Eva Nur Fauziyyah

Compulsive buying merupakan pembelian secara terus-menerus, berulang, dan tidak mampu untuk dikontrol sebagai respon dari peristiwa yang tidak menyenangkan dan bertujuan untuk menghilangkan perasaan negatif. Sedangkan sikap *qona'ah* merupakan menerima apa yang ada sebagaimana adanya, rela atas sesuatu yang tidak diharapkan dan senantiasa bersyukur atas segala pemberian Allah.

Sehingga penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengetahui hubungan antara *compulsive buying* dengan sikap *qona'ah* mahasiswi jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam penelitian juga bertujuan mengetahui gambaran *compulsive buying* dan gambaran sikap *qona'ah* mahasiswi jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner. Subjek penelitian diambil sebanyak 52 sampel dan diambil berdasarkan *purposive random sampling*. Teknik analisa data dilakukan dengan *Pearson Product Moment Correlation* dengan bantuan program SPSS 16.0 for Windows.

Hasil uji hipotesis didapat nilai $r_{xy} = -0,206$ dan $p = 0,144$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan tidak erat antara *compulsive buying* dengan sikap *qona'ah* mahasiswi jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Adanya hubungan yang tidak erat antara *compulsive buying* dengan sikap *qona'ah* mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang menyebabkan *compulsive buying*. Berdasarkan hasil analisis temuan dilapangan, semakin tinggi nilai *compulsive buying* maka semakin rendah nilai sikap *qona'ah*, begitupun sebaliknya semakin rendah nilai *compulsive buying* maka semakin tinggi nilai sikap *qona'ah*.

Kata Kunci : *compulsive buying*, sikap *qona'ah*